



► PPDB 2022

Beri Seragam Gratis demi Dapat Siswa

*Abdul Hamid Razak, Yosef Leon,
& Lugas Subarkah
redaksi@harianjogja.com*

SLEMAN—Sejumlah sekolah yang minim pendaftar menawarkan program menarik demi bisa menggaet siswa baru. SDN Nolobangsan, Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman bahkan menggratiskan biaya seragam.

"Kami sebenarnya menyediakan 10-15 seragam olahraga, gratis untuk siswa baru. Selain untuk meringankan biaya juga menarik minat orang tua agar memasukkan anaknya ke sini," kata Kepala SDN Nolobangsan, Sri Dentari Dwi Maryuni, Senin (20/6).

Sayangnya, upaya tersebut belum membuahkan hasil.

Beri Seragam...

Pada tahun ajaran 2022/2023, sekolah yang ia pimpin hanya bisa menerima empat siswa baru dari 28 kuota yang disediakan, jauh dibandingkan siswa baru yang diterima pada tahun ajaran 2021/2022.

"Tahun lalu kami menerima 11 siswa baru. Memang jumlahnya terus menurun sejak 2016. Kami masih mencari penyebabnya apa," ujarnya

Meski hanya menerima empat siswa baru, Sri menegaskan bakal tetap menjalankan proses belajar mengajar dengan baik.

Kepala SMPN 1 Kalasan, Sri Banowati Wahyuningsih, mengatakan PPDB di sekolah tersebut hanya menyisakan kuota untuk jalur zonasi wilayah. Pasalnya, kuota untuk jalur afirmasi (19 siswa), jalur perpindahan tugas orang tua (7 siswa) dan jalur prestasi (48 siswa) sudah terpenuhi.

"Masih kurang 77 siswa. Sampai sekarang yang masuk dan daftar ulang ada 129 siswa dengan rombongan 6 kelas," paparnya.

Pengawas Sekolah SMP wilayah Kalasan Dinas Pendidikan Sleman, Prapto Nugroho, mengatakan selama tahapan proses PPDB belum ada satu pun protes atau aduan yang diterima dari orang tua siswa. "Tidak ada masalah yang muncul. Seluruh proses PPDB berjalan lancar dan transparan. Ini sudah menjadi komitmen kami," katanya.

Jalur Mutu

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Asrori, menjelaskan proses PPDB untuk jalur mutu telah dimulai dengan pengajuan pendaftaran secara online melalui laman yogy.siap-ppdb.com sejak 17 Juni 2022 lalu.

Menurutnya, dalam PPDB jalur mutu ini terjadi persaingan yang cukup ketat di sejumlah sekolah. Ia mengimbau agar para murid cermat dalam menentukan sekolah yang hendak dipilih.

"Nilai yang sudah masuk di jalur bibit unggul itu ada sekitar tujuh persen. Sehingga untuk jalur mutu ini kami berharap calon peserta didik bisa hati-hati dalam memilih sekolah," katanya, Senin.

Ia menambahkan jika nilai

Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) murid tidak terlalu tinggi hendaknya menghindari persaingan dengan nilai-nilai yang tinggi. Orang tua murid diminta untuk memilih sekolah dengan peluang penerimaan yang lebih besar.

Di sisi lain, nilai rerata ASPD untuk jenjang SD yang digunakan untuk seleksi PPDB SMP negeri jalur mutu pada tahun ini naik. Kondisi ini bisa berdampak pada persaingan kursi yang lebih ketat jika dibandingkan hasil yang diperoleh pada tahun lalu.

"Makanya calon peserta didik saat pengajuan pendaftaran boleh mengajukan tiga pilihan sekolah. Tetapi ketika melakukan verifikasi pendaftaran, harus menuju sekolah yang dipilih. Tidak boleh gonta-ganti sekolah. Harus cermat betul," katanya.

Kepala Disdikpora Bantul, Isdarmoko, mengatakan PPDB SMP dimulai Senin untuk semua jalur meliputi zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan tugas orang tua. Jalur zonasi dibagi menjadi dua yakni zonasi wilayah dan zonasi lingkungan dengan radius 500 meter dari sekolah.

Jalur zonasi radius, prestasi, afirmasi dan perpindahan orang tua dilaksanakan selama dua hari, Senin dan Selasa (20-21/6). Sementara zonasi wilayah masih buka hingga Rabu (22/6).

"Ketika tidak diterima di tiga jalur awal, masih ada jalur zonasi wilayah," katanya.

Begitu pula dengan sekolah yang kuotanya belum terpenuhi dari tiga jalur awal, akan dipenuhi dengan jalur zonasi wilayah. "Misal zonasi lingkungan 500 meter, mungkin enggak ada yang daftar, akan ditambahkan dari jalur zonasi wilayah," ungkapnya.

Sampai pelaksanaan hari pertama PPDB SMP, ia menyebut masih banyak wali murid yang mendatangi posko PPDB di Kantor Disdikpora Bantul. Kebanyakan mereka yang datang menanyakan tentang teknis jalur zonasi dan afirmasi.

"Masalahnya kadang kurang memperhatikan hal-hal terkait kepentingan pendidikan. Misal pindah domisili baru bingung setelah hari PPDB. Mestinya

kalaupun mau pindah pilihan zona harus dipertimbangkan sebelumnya. *Ngurus* di Dukcapil belum setahun, jadi masalah," ungkapnya.

Pengambilan Token

Sementara itu, pengecekan data kependudukan hingga verifikasi penambahan skor untuk PPDB jenjang SMA/SMK telah dirampungkan pekan lalu. Pekan ini calon peserta akan memulai tahap pendaftaran melalui pembuatan akun, pemilihan sekolah hingga pengumuman.

Wali murid harus piawai berhitung saat memilih sekolah sesuai yang diharapkan anaknya. Terutama menentukan jalur yang akan diambil. Dalam memilih terutama SMA Negeri di Kota Jogja hal yang harus diperhatikan adalah zona sesuai tempat tinggal. Mengingat SMA negeri di Kota Jogja banyak diburu. Terutama tiga SMA yang selama ini dikenal favorit di masyarakat, yaitu SMAN 1 Jogja, SMA N 3 Jogja, dan SMAN 8 Jogja.

Kepala Disdikpora DIY Didik Wardaya menyatakan ada tujuh jenis proses PPDB 2022 yang telah dirampungkan pada 16 Juni lalu. Mulai dari ASPD bagi yang belum mengikuti, pengecekan data kependudukan, pendataan radius 300 meter, verifikasi jalur afirmasi, verifikasi penambahan nilai dan input data siswa dari luar DIY.

"Kemudian mulai tanggal 21 akan dibuka untuk mengajukan akun dan pengambilan token atau PIN. Ini bisa dilakukan dari rumah maupun datang ke sekolah," katanya.

Kemudian untuk pemilihan sekolah dilakukan pada 27 hingga 29 Juni 2022. Bersamaan itu juga sistem PPDB secara *realtime* akan menggeser siswa yang diterima atau tidak di sekolah tertentu. "*Realtime* itu sampai 30 Juni 2022," katanya.

Didik mengatakan jika dalam suatu zonasi seperti zona 1 atau terdekat dengan sekolah pendaftarannya sudah melebihi daya tampung sekolah maka seleksi akan menggunakan nilai rapor siswa dan akreditasi sekolah. (Sunartono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005